

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan komprehensif adalah upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu untuk mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih difasilitasi pelayanan kesehatan, perawatan pasca bersalin bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan (Kementerian Kesehatan RI 2020).

Kehamilan merupakan periode yang unik dalam kehidupan yang berkaitan dengan perubahan hormonal dan fisiologis lainnya pada seorang ibu hamil, ketidaknyamanan yang dirasakan oleh ibu hamil trimester III, seperti nyeri punggung, gangguan system perkemihan, keputihan, varises, dan hemoroid, namun ketidaknyamanan yang paling sering ibu rasakan yaitu nyeri punggung dimana ibu akan mengalami nyeri punggung yang timbul akibat peregangan yang berlebihan atau kelelahan serta berjalan berlebihan, nyeri punggung meningkat seiring usia kehamilan (Cunningham, 2013).

Ibu hamil trimester III akan mengalami gangguan ketidaknyamanan. Ketidaknyamanan ibu hamil trimester III diantaranya nyeri punggung dan gangguan berkemih. Selama proses kehamilan terjadi perubahan pada fisik yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan terutama pada saat trimester III. Menurut *World Health Organization (WHO)* menyebutkan bahwa nyeri punggung bawah diperkirakan terjadi pada setengah dari wanita hamil di dunia. Tingkat prevalensi yang tinggi pada nyeri punggung bawah selama kehamilan dilaporkan terjadi di Eropa, Amerika, Australia, China, termasuk wilayah pegunungan daerah pedesaan Taiwan dan Afrika serta di antara perempuan kelas atas di Nigeria (Kristiansson, 2015). Sedangkan prevalensi untuk nyeri punggung bawah yang berhubungan dengan kehamilan di Australia terdapat sekitar (35%) sampai (80%) (WHO, 2018).

Di Indonesia nyeri punggung merupakan masalah kesehatan yang nyata, data untuk penderita nyeri punggung di Indonesia belum diketahui

secara pasti, namun diperkirakan (70%) ibu hamil mengalami nyeri punggung yang terjadi akibat perubahan otot punggung. Tanpa otot punggung yang kuat, luka pada ligamental akan semakin parah sehingga postur memburuk, (30%) dari sakit punggung selama kehamilan disebabkan ketidaknyamanan pada kondisi tulang belakang yang terjadi sebelumnya (Wulandari dan Andryani, 2018). Di Wilayah Jawa Timur terdapat 65% ibu hamil dengan nyeri punggung (Puranamasari, 2019). Di PMB Sri Wahyuningsih di Desa Pakisaji pada bulan 20 Februari – 15 April 2023 terdapat sekitar 54,5% ibu hamil dengan nyeri punggung dari 11 jumlah semua ibu hamil.

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan penulis pada 20 Februari 2023 - 15 April 2023 di PMB Sri Wahyuningsih di Desa Pakisaji pada Ny.D usia 20 tahun hamil ke-1 usia 37 minggu 4 hari dengan nyeri punggung. Pada kehamilan sekarang ibu mengatakan sering merasa nyeri punggung diusia kehamilan tuanya, setelah dilakukan pemeriksaan di PMB Sri Wahyuningsih di Desa Pakisaji keadaan ibu baik hanya saja kelelahan dan kurang istirahat dikarenakan ibu bekerja dan juga mengerjakan pekerjaan rumah.

Gejala nyeri punggung ini juga dapat terjadi karena peningkatan berat ibu semakin bertambah maka pusat massa atau *center of gravity (COG)* ibu akan berubah (Kouhkan et al., 2015). Perubahan postur bertujuan untuk menjaga keseimbangan pada ibu hamil. Perubahan postur yang umum terjadi yaitu bertambahnya kompensasi pada tulang belakang. Adanya kompensasi pada tulang belakang maka kelengkungan pada lumbal akan bertambah, kemiringan pada panggul bertambah dan kelengkungan thoraks merupakan modifikasi perubahan yang paling umum terjadi pada ibu hamil. Perubahan pada bagian atas akan diikuti dengan perubahan lower extremity perubahan ini terjadi untuk menopang berat pada ibu hamil. Pusat gravitasi atau *center of gravity (COG)* pada ibu hamil akan berubah seiring dengan bertambahnya usia kehamilan. Ibu hamil biasanya mengalami perubahan yang sangat signifikan pada panggulnya karena mengharuskan posisi tulang panggul dalam keadaan yang seimbang. Bertambahnya usia kehamilan posisi tulang panggul akan semakin

melebar dan berubah dari posisi pada saat keadaan tidak hamil (Schröder et al., 2016).

Dalam mengatasi ketidaknyamanan kehamilan perlu dilakukan asuhan komprehensif yang mana asuhan ini merupakan suatu pemeriksaan yang dilakukan secara lengkap dengan adanya pemeriksaan laboratorium sederhana dan konseling. Asuhan kebidanan komprehensif mencakup 4 kegiatan pemeriksaan berkesinambungan diantaranya adalah asuhan kebidanan pada masa kehamilan (ANC), asuhan kebidanan persalinan (INC), asuhan kebidanan masa nifas (PNC), dan asuhan bayi baru lahir (BBL). Pada kasus ketidaknyamanan pada nyeri punggung dapat dilakukan pemberian konseling pada ibu hamil, yang dapat diterapkan ibu hamil yaitu posisi tidur yaitu dengan tidak terlentang, sebaiknya menghindari posisi membungkuk yang terlalu lama, berjalan yang terlalu lama dan tidak diselingi dengan istirahat, dan mengangkat beban yang terlalu berat. Mengompres dengan air hangat untuk meredakan rasa nyeri serta gunakan korset untuk meredakan rasa nyeri (Romauli, 2015).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil trimester III, Bersalin, Bayi Baru Lahir dan Neonatus, nifas hingga keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan serta melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan yang telah dilakukan dengan metode SOAP.

1.2 Rumusa Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya maka rumusan masalah adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.D G1P0Ab0 dengan Kehamilan Trimester III Sampai dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Di PMB Sri Wahyuningsih Pakisaji?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Menerapkan Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.D G1P0Ab0 dengan Kehamilan Trimester III Sampai dengan penggunaan alat kontrasepsi di PMB Sri Wahyuningsih Pakisaji

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Kehamilan Ny."D" G1P0AB0 Di PMB Sri Wahyuningsih Pakisaji dengan menggunakan pendekatan manajemen SOAP.
- b. Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Persalinan Ny."D" G1P0Ab0 Di PMB Sri Wahyuningsih Pakisaji dengan menggunakan pendekatan manajemen SOAP.
- c. Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Nifas Ny."D" G1P0Ab0 Di PMB Sri Wahyuningsih Pakisaji dengan menggunakan pendekatan manajemen SOAP.
- d. Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Bayi baru lahir dan Neonatus Ny."D" G1P0Abx0 Di PMB Sri Wahyuningsih Pakisaji dengan menggunakan pendekatan manajemen SOAP.
- e. Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Keluarga Berencana Ny."D" G1P0Ab0 Di PMB Sri Wahyuningsih Pakisaji dengan pendekatan manajemen SOAP.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup asuhan kebidanan diberikan kepada ibu hamil Trimester III dengan asuhan bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan penggunaan kontrasepsi. Pelayanan ini diberikan dengan Komprehensif.

1.5 Sasaran

Ny."D" dengan memperhatikan asuhan kebidanan komprehensif dari kehamilan trimester III, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, dan KB.

1.6 Tempat

Asuhan kebidanan dilakukan di PMB Sri Wahyuningsih Pakisaji

1.7 Waktu

Dilakukan pada 20 Februari – 15 April 2023

1.8 Manfaat

1.8.1 Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan serta dapat mengaplikasikan keterampilan yang didapat selama mengikuti Pendidikan mengenai Asuhan Kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, neonatus, dan KB.

1.8.2 Manfaat Praktis

Sebagai pedoman dan masukan dalam upaya memberika peningkatan pelayanan khususnya pada ibu hamil Trimester III, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan KB.

a. Bagi Klien

Manfaat Proposal ini bagi klien adalah terpantaunya kehamilan trimester III sampai dengan penggunaan alat kontrasepsi.

b. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam menerapkan manajemen kebidanan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil trimester III sampai dengan penggunaan alat kontrasepsi saat bekerja di lapangan dapat melakukan secara sistematis, guna meningkatkan mutu pelayanan kebidanan.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Untuk menambah sumber informasi dan referensi serta bahan bacaan mahasiswa ITSK RS dr.Soepraoen Malang.

d. Bagi Praktik Mandiri Bidan

Untuk sumber informasi dalam memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif sehingga dapat menerapkan asuhan tersebut untuk mencapai pelayanan yang lebih mutu dan berkualitas.